

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada 31 responden, pembahasan dan analisa yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu mengenai Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada beberapa KAP di Bandung), maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Kompetensi* (X_1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Kualitas Audit* (Y). Demikian halnya yang terjadi pada variabel interaksi *Kompetensi* dengan *Etika Auditor* (X_1X_3) dimana tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Kualitas Audit* (Y).
2. Variabel *Independensi* (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Kualitas Audit* (Y). Demikian halnya yang terjadi pada variabel interaksi *Independensi* dengan *Etika Auditor* (X_2X_3) dimana tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Kualitas Audit* (Y).
3. Secara simultan, kelima variabel bebas (*Kompetensi, Independensi, Etika Auditor, interaksi Kompetensi dengan Etika Auditor, dan interaksi Independensi dengan Etika Auditor*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Kualitas Audit* sebesar 75,35% dan sisanya 24,65% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar kelima variabel tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain :

1. Untuk meningkatkan kualitas audit diperlukan adanya peningkatan kompetensi para auditor yakni dengan pemberian pelatihan-pelatihan serta diberikan kesempatan kepada para auditor untuk mengikuti kursus-kursus atau peningkatan pendidikan profesi.
2. Untuk para auditor diharapkan meningkatkan independensinya, karena faktor independensi dapat mempengaruhi kualitas audit. Auditor yang mendapat tugas dari kliennya diusahakan benar-benar independen, tidak mendapat tekanan dari klien, tidak memiliki perasaan sungkan sehingga dalam melaksanakan tugas auditnya benar-benar objektif dan dapat menghasilkan audit yang berkualitas.
3. Responden pada penelitian selanjutnya hendaknya diperluas, tidak hanya dari lingkup auditor pelaksana tetapi dapat pula dari pimpinan Kantor Akuntan Publik (KAP).
4. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit.